

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KELUARGA BERENCANA SEBAGAI
STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KECAMATAN
BINTAN TIMUR, KABUPATEN BINTAN, KEPULAUAN RIAU**

**Oleh
Nabila Salsabila
NIM. 2205020105**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kegagalan implementasi Kebijakan Keluarga Berencana (KB) sebagai strategi penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Bintan Timur. Meskipun program KB secara teoritis dirancang untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kesejahteraan keluarga, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingginya angka partisipasi KB tidak berkorelasi dengan penurunan kemiskinan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus eksplanatori. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pelaksana kebijakan, tokoh masyarakat, dan penerima manfaat, serta studi dokumentasi. Analisis data menggunakan kerangka teori implementasi kebijakan Pressman & Wildavsky (1973) dan Mazmanian & Sabatier (1983), yang diperkaya dengan perspektif Teori Transisi Demografi dan konsep kapabilitas Amartya Sen. Hasil penelitian mengungkap bahwa kegagalan implementasi disebabkan oleh tiga faktor utama: (1) koordinasi yang lemah antaraktor dalam rantai implementasi, (2) desain kebijakan yang tidak adaptif terhadap konteks kemiskinan dan sosial-budaya lokal, serta (3) kurangnya integrasi program KB dengan strategi penanggulangan kemiskinan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program KB di Bintan Timur gagal menjadi instrumen penanggulangan kemiskinan karena terjebak dalam paradigma *population control* tanpa diikuti oleh pendekatan pemberdayaan yang memperluas kapabilitas keluarga miskin. Rekomendasi kebijakan yang diajukan meliputi integrasi layanan KB dengan program sosial-ekonomi, reformasi sistem monitoring berbasis outcome, dan penguatan peran Kader dalam advokasi KB.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Keluarga Berencana, Penanggulangan Kemiskinan, Kapabilitas, Bintan Timur

IMPLEMENTATION OF FAMILY PLANNING POLICY AS A POVERTY ALLEVIATION STRATEGY IN BINTAN TIMUR DISTRICT, BINTAN REGENCY, RIAU ISLANDS

By
Nabila Salsabila
NIM. 2205020105

ABSTRACT

This study examines the failure of implementing the Family Planning (KB) policy as a poverty alleviation strategy in Bintan Timur District. Although theoretically designed to control population growth and improve family welfare, field realities show that high KB participation rates do not correlate with poverty reduction. The research uses a qualitative approach with an explanatory case study design. Data were collected through in-depth interviews with policy implementers, community leaders, and beneficiaries, as well as document studies. Data analysis employs the policy implementation framework of Pressman & Wildavsky (1973) and Mazmanian & Sabatier (1983), enriched by the Demographic Transition Theory perspective and Amartya Sen's capability approach. The findings reveal that implementation failure is caused by three main factors: (1) weak coordination among actors in the implementation chain, (2) policy design that is not adaptive to the archipelagic and local socio-cultural context, and (3) lack of integration between KB programs and poverty alleviation strategies. This study concludes that the KB program in Bintan Timur has failed as a poverty alleviation instrument because it remains trapped in a population control paradigm without being followed by an empowerment approach that expands the capabilities of poor families. Policy recommendations include integrating KB services with socio-economic programs, reforming outcome-based monitoring systems, and strengthening the role of local leaders in KB advocacy.

Keywords: Policy Implementation, Family Planning, Poverty Alleviation, Capability Approach, Bintan Timur